

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan yang sangat dominan dalam kegiatan perusahaan. Berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan sangat tergantung pada kemampuan SDM atau karyawannya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan sehingga karyawan dituntut untuk selalu mampu mengembangkan diri secara proaktif dalam suatu perusahaan salah satunya yaitu pada sebuah puskesmas (Nengsih, Sari, & Ramadhanu, 2019).

Puskesmas adalah sarana pelayanan kesehatan dasar yang amat penting di Indonesia. Puskesmas merupakan unit yang strategis dalam mendukung terwujudnya perubahan status kesehatan masyarakat menuju peningkatan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal tentu diperlukan upaya pembangunan sistem pelayanan kesehatan dasar yang mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat selaku konsumen dari pelayanan kesehatan dasar tersebut. Ketersediaan sumber daya baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sangat mempengaruhi pelayanan (Syifani & Dores, 2018).

Tenaga Kesehatan adalah mereka yang bekerja untuk mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, menguasai pengetahuan dan kompetensi ketrampilan melalui pendidikan formal dibidang kesehatan dengan bukti sertifikat keahlian yang disahkan oleh dinas kesehatan (RI, 2014). Pada beberapa keahlian tertentu diperlukan bukti keterampilan dari pendidikan formal untuk melakukan upaya kesehatan (Ramadiani & Rahmah, 2019).

Dalam hal ini sebagai motivasi untuk peningkatan kinerja petugas kesehatan pada UPT Puskesmas Selat Panjang maka diadakan pemilihan tenaga kesehatan teladan. Hal ini juga bertujuan untuk memberi penghargaan kepada mereka yang sudah lama mengabdikan diri di Puskesmas Selat Panjang. Pemilihan tersebut juga dapat memotivasi mereka untuk menjadi Petugas kesehatan yang bersikap nasionalis, etis dan professional, menjadi petugas kesehatan yang memiliki semangat pengabdian yang tinggi, berdisiplin, kreatif, berilmu, terampil, berbudi luhur serta menjaga kode etik dan etika profesi petugas kesehatan (Ramadiani & Rahmah, 2019). Namun cara pemilihan petugas kesehatan teladan ini masih menggunakan cara manual, terutama dalam menentukan nilai akhir dari seluruh tahapan penilaian. Selain itu, tim penilai masih dianggap tidak transparan dalam memutuskan siapa petugas kesehatan yang mendapat prestasi nilai tertinggi atau terbaik. Pengembangan sistem komputasi menjadi sangat diperlukan untuk memudahkan pekerjaan tim juri dalam memilih dan menetapkan petugas kesehatan terbaik secara objektif, profesional dan transparan.

Penilaian yang masih manual dianggap kurang produktif, subjektif, dan kurang efisien. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) telah banyak diterapkan untuk mendukung menyelesaikan pengambilan keputusan suatu masalah (Fauzan & Yuhandri, 2019). Sistem Pendukung Keputusan (SPK) diperlukan untuk memudahkan pekerjaan penilai dalam memutuskan petugas kesehatan teladan secara objektif, profesional dan transparan. oleh karena itu dirancanglah sistem penunjang keputusan berbasis web dengan menerapkan metode TOPSIS karena logikanya bersifat sederhana, proses perhitungan mudah dimengerti, alternatif

terbaik yang terpilih merupakan model matematika sederhana. Dengan dibangunnya sistem baru diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dialami oleh pihak UPT Puskesmas Selat Panjang. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis melakukan analisa perancangan suatu sistem informasi dengan judul **"PERANCANGAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN PETUGAS KESEHATAN TELADAN MENGGUNAKAN METODE TOPSIS DENGAN MENERAPKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL PADA UPT PUSKESMAS SELAT PANJANG "**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana menghasilkan sebuah sistem penunjang keputusan untuk dapat melakukan pemilihan petugas kesehatan teladan dengan efisien?
2. Bagaimana proses pemilihan petugas kesehatan teladan pada UPT Puskesmas Selat Panjang dapat dilakukan dengan cepat dan akurat ?
3. Bagaimana informasi dan data-data yang dihasilkan dalam pemilihan petugas kesehatan teladan pada UPT Puskesmas Selata Panjang dapat terjaga dengan aman ?

1.3. Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas maka dapat diajukan beberapa hipotesa sebagai berikut.

1. Diharapkan dengan adanya perancangan sebuah sistem penunjang keputusan berbasis website dapat melakukan pemilihan petugas kesehatan teladan dengan cepat dan efisien.
2. Diharapkan dengan adanya perancangan sebuah sistem penunjang keputusan dengan menggunakan metode *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dapat melakukan pemilihan petugas kesehatan teladan dengan cepat dan efisien.
3. Diharapkan dengan menggunakan database MySQL, UPT Puskesmas Selat Panjang dapat menyimpan semua data informasi penting dengan lebih mudah dan aman.

1.4. Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka ditetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun merupakan sistem penunjang keputusan yang dibuat dengan ruang lingkup pemilihan petugas kesehatan teladan yang bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada petugas kesehatan yang telah lama mengabdikan pada puskesmas Selat Panjang serta menjadi motivasi dalam upaya meningkatkan kinerja puskesmas.
2. Data yang digunakan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini adalah data petugas kesehatan yang bertugas pada UPT. Puskesmas Selat Panjang.
3. Pengelolaan sistem pendukung keputusan ini hanya dapat dilakukan oleh admin UPT. Puskesmas Selat Panjang.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Membangun suatu aplikasi sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode TOPSIS untuk melakukan pemilihan petugas kesehatan teladan pada UPT Puskesmas Selat Panjang.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian pada UPT Puskesmas Selat Panjang ini ada beberapa manfaat yang hendak dicapai antara lain :

1. Bagi Peneliti, sebagai pengetahuan untuk memperoleh gambaran secara langsung teori yang telah diterapkan dan didapatkan dari perkuliahan khususnya mengenai sistem pendukung keputusan berbasis Web. Dan mengetahui teori tentang metode TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*).
2. Bagi UPT Puskesmas Selat Panjang, dapat membantu dalam mengambil keputusan untuk memilih petugas kesehatan teladan.
3. Bagi Pihak Lain, Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema mengenai “Penerapan metode (TOPSIS) dalam sistem pendukung keputusan pemilihan petugas kesehatan teladan pada UPT Puskesmas Selat Panjang”.

1.7. Tinjauan Umum Perusahaan

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang UPT Puskesmas Selat Panjang sebagai objek penelitian, mulai dari profil dan struktur organisasi.

1.7.1. Profil Puskesmas Selat Panjang

Puskesmas sebagai organisasi atau lembaga milik pemerintah berperan sebagai ujung tombak terdepan dalam melaksanakan pembangunan bidang kesehatan. Dalam menjalankan fungsinya puskesmas harus menerapkan fungsi manajemen dengan sebaik-baiknya, karena dalam organisasi puskesmas terdapat sumber-sumber daya, program, sarana dan prasarana yang sangat kompleks. Dalam proses pencapaian tugas yang diinginkan puskesmas harus melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian (evaluasi) dengan sebaik-baiknya karena hanya dengan cara tersebut suatu organisasi akan dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Profil puskesmas ini disusun untuk memberikan gambaran kepada masyarakat yang ingin mengetahui informasi secara lengkap mengenai UPT Puskesmas Selatpanjang Profil puskesmas ini berisi tentang informasi mengenai sistem pelayanan, hasil kegiatan, fasilitas yang disediakan dan sebagainya.

1.7.2. Struktur Organisasi UPT Puskesmas Selat Panjang



Sumber : UPT Puskesmas Selat Panjang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UPT Puskesmas Selat Panjang